PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA PT. PEGADAIAN KOTA PALEMBANG

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
30/7.21.

Skripsi Oleh :

NICOLIUS IMMANUEL PARSAULIAN

01011281722046

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2021)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA PT. PEGADAIAN KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : Nicolius Immanuel Parsaulian

NIM : 01011281722046

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : Dosen Pembimbing

Ketua

27 Mei 2021 H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.

NIP.196211121989111001

Tanggal : Anggota

2 Juni 2021 Agung Putra Raneo, S.E., M.Si.

NIP.198411262015041001

ASLI 30/7.21.

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA PT. PEGADAIAN KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama	: Nicolius Immanuel Parsaulian
NIM	: 01011281722046
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsetrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 08 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 08 Juli 2021
Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota

Agung Putra Raneo, S.E., M. Si
NIP. 198411262015041001

Anggota

Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Au.

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nicolius Immanuel Parsaulian
NIM	: 01011281722046
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

"PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA PT. PEGADAIAN KOTA PALEMBANG"

Pembimbing :

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

Anggota : Agung Putra Raneo, S.E., M. Si

Tanggal Ujian : 08 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 08 Juli 2021

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL 10000 1CA9AJX337579326

Nicolius Immanuel Parsaulian

NIM. 01011281722046

MOTTO

"Hendaklah kamu berakar dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diakarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur." (Kolose 2:7)

"Dimanapun kita berada, dan apapun yang kita kerjakan. Selalu lakukan dan berikan yang terbaik dari apa yang kita bisa" – B.J Habibie

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat nikmat, karunia, dan kesempatan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana ekonomi program studi Strata 1 (S-1) Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Adapun judul dari penulisan skripsi ini yaitu "Pengaruh Faktor Demografi Dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Pada PT. Pegadaian Kota Palembang". Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dari aspek maupun materi penelitian yang disajikan. Oleh karena itu penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan berkatnya selalu. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi mereka yang membacanya.

Palembang, 08 Juli 2021

Nicolius Immanuel Parsaulian
NIM. 01011281722046

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk, berkat, dan rahmat, yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tuaku bapak Tohang Simanjuntak dan ibu Lisbeth Sinaga terima kasih atas doa, berkat, dukunganya untuk kesuksesan dan kemajuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi dalam penulisan skripsi.
6. Ibu Dr. Hj. Zunaidah, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam mengambil keputusan dimasa perkuliahan.
7. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus kak Helmi dan mbak Ambar yang telah banyak membantu penulis.
11. Pimpinan PT. Pegadaian Kantor wilayah III di Kota Palembang yang telah memberikan perizinan dan bantuan informasi berkaitan dengan pengumpulan data skripsi.
12. Teman terbaik dalam perkuliahan yang tergabung dalam PP Squad (Ismail Siregar, Jeffry Caesar, Naufal, Ilham, Manda, Imam, Arif Dzaki, Adit, Tegar, Aufa, Raeyhan) yang menghadirkan banyak cerita di masa perkuliahan.
13. Teman-teman terbaik (Lutfiah, Dita, Fatyah, Alya, Gian) yang sudah berjasa banyak membantu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi serta menjadi teman bercerita bersama.
14. Sahabat SMA Brgs (Bimo, Dandi, Vrandy, Gilang, Iqbal, Bobby, Willy), yang menjadi teman bermain PB saat malam sengang setelah mengerjakan skripsi.
15. Sahabat SMA Calon Penerus Bangsa (Fenita, Febry, Veren, CJ) yang sudah memberikan motivasi dan semangat untuk kemajuan penulis.

Palembang, 08 Juli 2021

Nicolius Immanuel Parsaulian
NIM. 0101128172204

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA PT. PEGADAIAN KOTA PALEMBANG

Oleh
Nicolius Immanuel Parsaulian

Kegiatan berinvestasi emas akhir-akhir ini mengalami peningkatan yang signifikan, terlebih pada masa krisis pandemi yang terjadi saat sekarang. Dalam kegiatan berinvestasi emas, investor dihadapkan pada tindakan keputusan investasi, yang nyatanya tidak hanya dipengaruhi oleh rasionalitas, tetapi seringkali juga dipengaruhi faktor irasionalitas. *Behaviour finance* menjadi dasar teori dalam penelitian ini, yang menjelaskan hubungan antara rasionalitas dan irasionalitas dalam suatu kegiatan investasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan pengaruh faktor psikologis (*overconfidence, risk tolerance*) dan faktor demografi (jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan) terhadap pengambilan keputusan investasi emas pada PT. Pegadaian Kota Palembang. Populasi dalam penelitian merupakan investor yang berinvestasi emas pada PT. Pegadaian Kota Palembang dengan jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 400 responden. Teknik sampling yang dipakai adalah purposive sampling. Metode analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan variabel *risk tolerance*, dan pekerjaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi, sedangkan variabel *overconfidence*, jenis kelamin, usia, dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi.

Kata kunci: ***Overconfidence, Risk Tolerance, Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Pendapatan, Keputusan Investasi***

ABSTRACT

THE EFFECT OF DEMOGRAPHIC AND PSYCHOLOGICAL FACTORS ON GOLD INVESTMENT DECISION MAKING IN PT. PEGADAIAN PALEMBANG CITY

By
Nicolius Immanuel Parsaulian

Gold investing activities are recently have a significant experienced increase, especially during the current pandemic crisis that's happening right now. In gold investing activities, investors are faced with investment decision actions, which in fact is not only influenced by rationality but also often influenced by irrationality factors. Behavior finance is become basis theoretical in this research, which explains the relationship between rationality and irrationality on investment activity. The purpose of this research is to find out the effect of psychological factors (overconfidence, risk tolerance) and demographic factors (gender, age, occupation, and income) on gold investment decision making in PT. Pegadaian Palembang City. The population in this research are investors who investing gold in PT. Pegadaian Palembang City with in 400 sample respondents. The sampling techniques used are purposive sampling. The analytical methods used are multiple linear regression. The results of this research showed that risk tolerance, and occupation not have significant effect on investment decisions, while overconfidence, gender, age, and income variables have significant effect on investment decisions.

Keywords: Overconfidence, Risk Tolerance, Gender, Age, Occupation, Income, Investment Decision

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI

30/7.21.

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Nama	: Nicolius Immanuel Parsaulian
NIM	: 01011281722046
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Judul	: Pengaruh Faktor Demografi Dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Pada PT. Pegadaian Kota Palembang

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi I

H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Pembimbing Skripsi II

Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP.198411262015041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Au.

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

	Nama	Nicolius Immanuel Parsaulian
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang/11 September 1999
	Agama	Kristen
	Status	Belum Menikah
Alamat		Perumahan Maskarebet Blok BB.10 Palembang
Alamat E-mail		immanuelnicolius@gmail.com
Pendidikan Formal		
Sekolah Dasar (SD)		SD Xaverius 5 Palembang
Sekolah Menengah Pertama (SMP)		SMP Xaverius 1 Palembang
Sekolah Menengah Atas (SMA)		SMA Xaverius 1 Palembang
Strata-1 (S-1)		Universitas Sriwijaya
Riwayat Organisasi		
IMAJE		Keanggotaan 2017/2020
BEM KM FE UNSRI		Keanggotaan 2019/2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK ..... **xi**
RIWAYAT HIDUP ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR GRAFIK ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 14
1.3. Tujuan Penelitian 14
1.4. Manfaat Penelitian 14
1.5. Sistematika Penulisan 15

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN **16**
2.1. Landasan Teori 16
2.1.1. Investasi 16
2.1.2. Teori Sinyal 27
2.1.3. Teori *Behavioral Finance* 28
2.1.4. Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Investasi Emas 31
2.2. Penelitian Terdahulu 39
2.3. Hipotesis 55
2.3.1. Pengaruh *overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi Emas 55
2.3.2. Pengaruh *Risk Tolerance* dalam keputusan berinvestasi 56
2.3.3. Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Investasi 58
2.3.4. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap keputusan Investasi 59
2.3.5. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi 60

2.3.6. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi 61
2.4 Alur Pikir 63

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 64

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 64
3.2. Rancangan Penelitian 64
3.3. Jenis dan Sumber Data 64
3.4. Teknik Pengumpulan Data 65
3.5. Populasi dan Sampel 65
3.6. Teknik Analisis Data 70
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 80

4.1. Gambaran Umum Penelitian 80
4.2. Analisis Deskriptif 80
4.3. Hasil Penelitian 89
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 119

5.1. Kesimpulan 119
5.2. Saran 120
5.3. Keterbatasan Penelitian 121

DAFTAR PUSTAKA 122

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Variabel Demografi..... 78
Tabel 3. 2 Perhitungan Skala Likert..... 79
Tabel 4. 1 Data Statistik Sampel Penelitian Usia (DA) 81
Tabel 4. 2 Data Statistik Sampel Penelitian Jenis Kelamin (DG)..... 82
Tabel 4. 3 Data Statistik Sampel Penelitian Pekerjaan (DO)..... 82
Tabel 4. 4 Data Statistik Sampel Penelitian Pendapatan (DI)..... 83
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Descriptive Statistics..... 84
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Pernyataan Variabel Overconfidence(OC)..... 86
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Pernyataan Risk Tolerance (RT) 87
Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Pernyataan Keputusan Investasi (KI) 88
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas..... 89
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas..... 90
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo..... 92
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas..... 93
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas 94
Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linear Berganda 95
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)..... 98
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hasil Uji F 99
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hasil Uji T 100

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Konsep *Behavioral Finance* 29
Gambar 2. 2 Alur Pikir 63
Gambar 2. 3 Uji Hipotesis Dua Arah 75

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. 1 4

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 130
Lampiran 2. Tabulasi Data 134
Lampiran 3. Statistik Deskriptif 151
Lampiran 4. Uji Instrumen 154
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik 157
Lampiran 6. Uji Regresi Linear Berganda 159
Lampiran 7. Foto Kegiatan Penelitian 160

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara garis besar investasi merupakan suatu aktivitas yang berkomitmen untuk mengalokasikan sumber penghasilan yang dimiliki sekarang dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan. Sumber penghasilan yang dialokasikan untuk investasi seringkali berasal dari sisa-sisa dana atas konsumsi yang dilakukan. Dana sisa jika dialokasikan untuk investasi akan memberi harapan peningkatan kapabilitas investor untuk konsumsi lebih besar di masa depan, yang membuat kesejahteraan investor tercipta (Tandelilin, 2010).

Berdasarkan rupa-rupa kegiatannya, investasi secara tinjaunya menjadi bermacam-macam aktivitas berikut. Dalam kaitannya penanaman dana atau penghasilan ke dalam bermacam bentukan aset yakni, aset riil (*real assets*), diantaranya tanah, emas dan properti, maupun baik dalam bentukan kegiatan aset finansial (*financial assets*), yang diantaranya adalah berupa saham, ORI, reksadana, maupun obligasi (Tandelilin, 2010).

Ketika seorang investor bertujuan mengalokasikan sebagian dana yang dimiliki untuk diinvestasikan, investor tersebut harusnya sudah terlebih dahulu memiliki pemahaman atau pengetahuan berkaitan dengan hubungan tingkatan jumlah risiko (*risk*) dan tingkatan jumlah pengembalian (*return*) dari keputusan investasi yang dibuatnya. Wajarnya tingkatan jumlah pengembalian atau yang dikenal (*return*) yang hendak dicapai investor atas pengalokasian dana-dana

investasi memiliki arah hubungan yang sejalan (*linear*) jika dibandingkan dengan tingkatan jumlah risiko (*risk*) yang terjadi (Deddy, 2009).

Pada akhirnya seorang investor sangat memerlukan informasi yang lengkap terkait instrumen investasi yang dilakukan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi untuk terhindar dari risiko ataupun memanfaatkan informasi untuk kesempatan menciptakan *return*. Dalam hasil penjelasan Zarah (2012) dengan pernyataan, selain untuk mengestimasi penilaian dari hasil kinerja manajemen, diperlukannya kebutuhan informasi juga untuk memberikan bantuan dalam mengestimasi kapabilitas instrumen investasi menghasilkan keuntungan (*return*) maupun menaksir risiko (*risk*) dari investasi yang ada.

Suatu instrumen investasi dikatakan baik dan memiliki daya tarik bagi investor dalam kegiatan keputusan investasinya apabila menyediakan informasi secara baik untuk kebutuhan investor tersebut. *Signaling theory* dalam hal ini menjelaskan bagaimana wajarnya *signal-signal* atas informasi keberhasilan maupun kegagalan dari sebuah instrumen investasi tersampaikan kepada investor. *Output* informasi yang tersampaikan kepada investor dapat berupa sinyal yang bagus (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*) (Kusumo, 2008).

Sinyal yang bagus, jikalau laporan informasi terkait laba dari instrumen investasi meningkat dan sebaliknya apabila laporan informasi laba yang dihasilkan oleh instrumen investasi mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang buruk bagi seorang investor. Dalam artiannya informasi adalah sebuah unsur yang sangat terpenting bagi seorang investor atau pelaku instrumen investasi, karena informasi-informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan dan gambaran mengenai

instrumen investasi, baik gambaran situasi masa lampau, saat ini, maupun situasi yang akan datang bagi keberlangsungan instrumen investasi tersebut (Kusumo, 2008). Sesuai dengan sinyal teori yang menyatakan secara empiris bahwa informasi yang lengkap dan jelas pada akhirnya memiliki pengaruh besar terhadap harga (*price*) dari instrumen investasi dan juga mampu memberikan pertolongan bagi investor pada masa mengambil keputusan investasi agar mendapatkan *return* yang baik (Saofiah et al., 2019).

Sering sekali informasi-informasi berkaitan dengan keuangan disikapi investor bersamaan dengan faktor psikologi investor sendiri yang membentuk hubungan antara keuangan dan psikologi. Studi yang menjelaskan fenomena hubungan antara psikologi dan keuangan dikenal sebagai teori *behaviour finance* (Shefrin, 2000). *Behavioral finance* dapat diartikan sebagai cakupan ilmu yang mencoba mempelajari tentang bagaim--+ana manusia dalam mengambil suatu tindakan pada proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi atas respons tindak lanjut dari informasi yang diperolehnya (Litner, 1998).

Ketersediaan informasi yang baik mengenai peningkatan instrumen investasi memicu psikologi investor dalam berkeputusan investasi. Dalam kaitannya *behavioral finance* juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, ekonomi, sosiologi, keuangan, akuntansi, investasi, dan psikologi. Berkaitan dengan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwasanya *behavioral finance* tidak hanya semata-mata selalu bersifat rasional tetapi juga bisa dipengaruhi oleh ketidak rasionalan yaitu seperti keadaan psikologis dan sosiologi (Ricciardi, 2000).

Belakangan ini terjadi Coronavirus atau yang dikenal dengan COVID-19 adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (who.int, 2020). (WHO) dengan resmi menyatakan bahwasanya kejadian COVID-19 sebagai pandemi di tanggal 11 Maret 2020. Munculnya Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 tidak menurunkan nilai instrumen investasi emas yang mana :

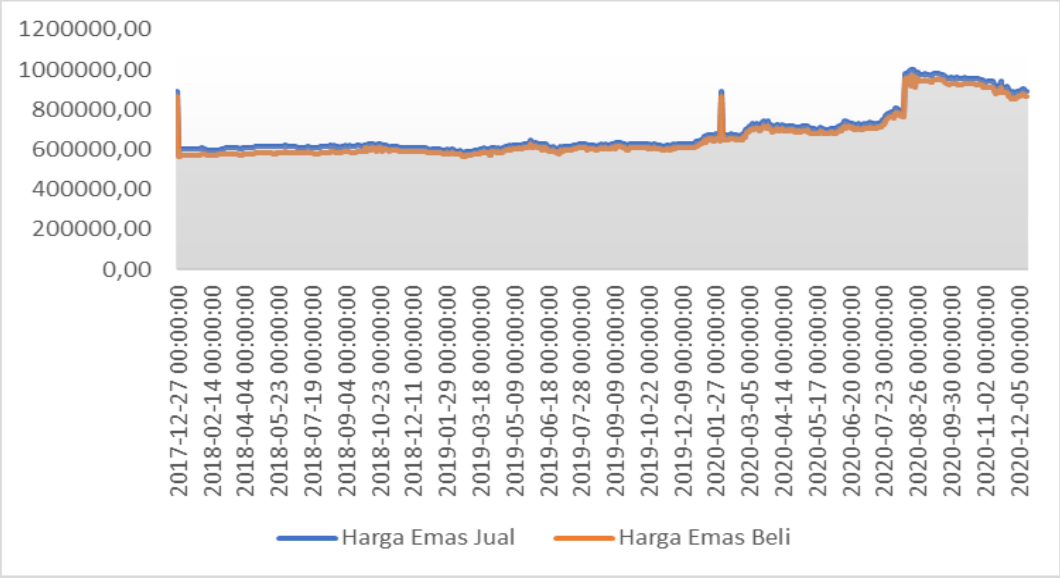

Sumber: Pegadaian, 2020 (data diolah)

Grafik 1. 1 Harga Emas (Jual dan Beli) 14 Desember 2017-14 Desember 2020

Berdasarkan grafik 1.1. di atas dapat diketahui harga dari instrumen emas cenderung mengarah pada peningkatan secara terus menerus dan terlebih lagi di masa krisis pandemi COVID-19 tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan. Didasarkan pada informasi keunggulan yang dimiliki emas yang mana teruji pada krisis masa lampau membawa orientasi investor untuk berinvestasi pada emas kembali pada masa krisis saat ini, sesuai pada penelitian yang dihasilkan Nur

Aini dan Lutfi (2019) memaparkan bahwasanya sebagian besar responden setuju bahwa instrumen investasi yang memiliki sejarah kinerja masa lalu yang baik akan menghasilkan hasil yang sama baiknya pada masa depan, dan responden juga setuju dengan aset yang mereka pilih akan mengalami kenaikan harga dan sudah menjanjikan pengembalian, baik dalam jangka menengah dan panjang layaknya investasi pada emas.

World Gold Council (WGC) dalam buku Sahabat Pegadaian (2016) memberikan pernyataan bahwa emas memiliki keunggulan dimana mampu dalam mempertahankan nilainya pada *range* masa waktu yang panjang apabila diperbandingkan dengan komoditas lainnya, terlebih pada masa krisis. Pada sisi lainnya, harga emas juga terbilang cenderung stabil pada tingkat harga yang lebih tinggi dalam *range* masa 50 tahunan terakhir. Pada masa inflasi yang mana suku bunga bank mengalami penurunan, harga emas masih dapat tetap mengalami kenaikan secara signifikan. Dengan penyebab pada masa krisis tersebut, instrumen investasi lainnya seperti, deposito bank, saham, maupun tabungan menjadi kurang menguntungkan, yang menyebabkan masyarakat atau investor memilih preferensi lebih pada instrumen yang menghasilkan pendapatan (*return*) lebih baik seperti emas.

Artinya instrumen investasi berupa emas memiliki kemampuan dalam perlindungan nilai kekayaan investor pada masa waktu yang panjang, bahkan pada masa ketidakstabilan kondisi ekonomi. Sehingga saat terjadi krisis ekonomi masyarakat cenderung memilih preferensi untuk berinvestasi pada emas sebagai instrumen *safe haven* (Sahabat Pegadaian, 2016).

Informasi yang lengkap mengenai keunggulan instrumen investasi dapat menjadi bahan pendukung seorang investor yang disertai faktor psikologi ketika mengambil keputusan investasi. Sesuai dengan teori *behavioural finance* yang dinyatakan Ricciardi (2000) bahwa konsep *behavioural finance* merupakan hubungan antara rasionalitas dan irasionalitas yang mana rasionalitas dihasilkan dari informasi berkaitan dengan keuangan, ekonomi, akuntansi, investasi dan irasionalitas psikologi dan sosiologi investor. *Behavioral finance* memiliki dasar tujuan yang mana mencoba memahami dan memprediksi implikasi-implikasi sistematis keuangan dari sudut pandang psikologi/irasional.

Dalam pemaparannya Thaler (1993) menyatakan bahwasanya sampai saat ini belum ada teori *behavioral finance* yang terintegrasi. Penjelasan diatas menyatakan bahwa *behavioral finance* merupakan unsur penting sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan karena manusia maupun makhluk hidup tidak hanya berpikir secara rasional tetapi juga secara irasional. Faktor irasional pada dasarnya adalah sifat-sifat yang muncul dan melekat pada diri manusia tersebut serta dapat berubah-ubah. Pada akhirnya harus di imbangi dengan sifat dan pemikiran secara rasional sehingga pada akhirnya investor mampu mengambil keputusan secara bijak.

Perilaku seorang investor yang tidak tetap atau berganti-ganti dalam tindakan berkeputusan investasi dapat disebabkan oleh faktor psikologis (Daniel et al., 1998). Investor dalam kegiatan keuangannya menginvestasikan dana yang dimiliki bisa dipengaruhi faktor *risk tolerance* maupun faktor demografis yang dimilikinya (Chavali & Mohanraj, 2016). Artinya faktor-faktor berupa variabel

psikologis maupun demografi dengan dominan dalam masa waktu pengambilan keputusan berinvestasi memiliki hubungan pengaruh besar dengan keputusan investasi yang dibuat investor tersebut. Dalam kaitannya *psikologis factor* atas keputusan investasi seorang investor berhubungan dengan variabel *overconfidence* dan variabel *risk tolerance* investor tersebut.

Rasa percaya diri berlebihan yang dikenal (*overconfidence)* adalah komponen dari variabel psikologis, dimana sering dijadikan landasan sebagai dasar pengambilan keputusan dari keputusan investasi yang dilakukan investor. Tindakan perilaku yang berkepercayaan berlebih dapat dimaknai sebagai sikap yang *overconfidence*. Efek lanjut dari rasa percaya diri berlebihan (*overconfidence)* menjadikan seorang pribadi investor menjadi *overestimate* terhadap ilmu dan informasi yang dimilikinya, juga merasa *underestimate* terhadap prediksi-prediksi yang dihasilkan pelaku investasi lainya. Disebabkan rasa yang sangat percaya dengan kemampuan pribadi diatas kemampuan orang lain (Nofsinger, 2005). Efek perilaku investor yang percaya diri berlebihan (*overconfidence*) pada setiap tindakan keputusan berinvestasinya menghasilkan menumpuknya beban risiko yang menyertai pada setiap keputusan investasi yang dilakukan.

Konsep investor yang *overconfidence* merupakan investor yang memandang risiko adalah rendah sehingga berani membebani risiko dalam kegiatan investasinya. Berbeda dengan investor yang tidak *overconfidence* mereka dalam berkeputusan investasinya memandang risiko itu besar dan memperdulikannya sehingga tidak berani membebani diri mereka dengan keputusan investasi yang berisiko besar untuk mereka. Dalam kaitannya keputusan investasi emosi investor

sendiri sangat penting diperhatikan dalam tindakan pengambilan keputusan investasinya terutama pada masa fluktuasi harga instrumen investasi (Nofsinger, 2005).

Pada dasarnya emosi yang dimiliki investor menjadi sesuatu yang penting pada setiap keputusan investasi yang diambil terlebih pada masa ketidak stabilan ekonomi. Ketika investor dalam berkeputusan investasi memperhatikan dan menjaga emosi dengan baik maka hasil keputusan investasi yang diambil investor tersebut akan baik, begitu juga apabila investor tidak memperhatikan emosi dalam keputusan investasi maka hasil keputusan investasinya juga tidak baik dan benar dalam investasi (Nofsinger, 2010).

Berikut dipaparkan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengaruh variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi yang dilakukan investor. Berikut sumber-sumber pernyataan hasil penelitian yang dipaparkan diantaranya Wibisono (2013), Kartini dan Nugraha (2015), dan Tanusdjaja (2018) memaparkan hasil penelitian yang berbeda jika dibandingkan dengan penelitian yang dihasilkan Wulandari dan Iramani (2014). Wibisono (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel *overconfidence* yang diteliti mempunyai pengaruh secara signifikan dengan keputusan investasi investor.

Penelitian yang dihasilkan oleh Kartini dan Nugraha (2015) juga memaparkan hubungan antara variabel *overconfidence* dan keputusan investasi memiliki hubungan yang berpengaruh secara positif signifikan. Penjelasan hasil penelitian sebelumnya juga diperkuat dengan penelitian yang dijelaskan Tanusdjaja (2018) memaparkan bahwasanya hubungan variabel *overconfidence* terhadap

keputusan investasi memiliki pengaruh yang juga positif kembali. Hasil-hasil penelitian yang sebelumnya bertentangan dengan pemaparan hasil penelitian yang diberikan Wulandari dan Iramani (2014) dimana hubungan variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dapat diketahui dari beberapa penelitian tersebut memiliki hasil yang bervariasi.

Toleransi risiko yang dikenal juga *risk tolerance* dapat dimaknai sebagai suatu total batasan kemampuan menerima secara wajar seorang investor, dalam menerima hasil dari situasi *uncertainty* pada keputusan investasi yang dilakukannya (Grable, 2000). Toleransi risiko dalam kaitannya sebagai suatu wujud perilaku dalam keputusan investasi yang dilakukan investor yang terbagi dalam tiga kategori berdasarkan bentuk toleransi risikonya, yang kesatu merupakan investor yang berani atas risiko (*risk seeker*), yang kedua adalah investor yang memiliki perbandingan sama antara kenaikan *return* dan kenaikan risiko yakni (*risk neutral*), dan yang terakhir adalah investor yang tidak berani atas risiko dan lebih menghindari risiko (*risk averse*) (Halim, 2005).

Berikut beberapa hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan dalam kaitannya hubungan antara variabel toleransi risiko dengan keputusan investasi seorang investor. Hasil dari penelitian Pak dan Mahmood (2015) memaparkan bahwasanya seorang investor yang memiliki tingkatan toleransi risiko tinggi atas investasi memiliki kecenderungan kuat untuk berinvestasi pada instrumen saham yang artinya tingkatan toleransi risiko yang dimiliki seorang investor mampu mempengaruhi investor pada pengambilan keputusan investasinya.

Penjelasan Wulandari dan Iramani (2014) juga dalam penelitiannya memaparkan bahwasanya variabel toleransi risiko seorang investor memiliki pengaruh secara signifikan atas pengambilan keputusan investasi. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dipaparkan Yohnson (2008) juga menunjukkan *bahwa toleransi risiko* memiliki pengaruh yang signifikan atas pengambilan keputusan investasi seorang investor. Hasil penelitian diatas ternyata bertentangan dengan hasil penelitian Putra, dkk (2015) yang menjelaskan bahwasanya variabel toleransi risiko tidak memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan investasi.

Pada kenyataannya tidak hanya faktor psikologi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seorang investor dalam kaitan keputusan investasinya, tetapi faktor demografi juga dapat mempengaruhi pada keputusan investasi yang dilakukan investor. Dalam penelitiannya Robb dan Sharpe (2009) menjelaskan bahwasanya demografi adalah suatu bidang keilmuan yang mencoba mempelajari perilaku, sikap, maupun karakter seseorang yang secara umum juga dipengaruhi oleh beberapa faktor turunannya diantaranya, *gender*, tingkat pendidikan, pendapatan, serta pekerjaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan empat variabel demografi yakni, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan. Penggunaan keempat variabel demografi tersebut pada akhirnya ditujukan untuk menghasilkan pengetahuan atas penelitian yang dilakukan ada tidaknya hubungan pengaruh di antara variabel demografi dengan keputusan investasi.

Berikut dipaparkan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara faktor demografi dan keputusan investasi, dimana pada penelitian yang coba dihasilkan Putri dan Rahyuda (2017) memaparkan bahwasanya *demografi factor*

yakni *gender* memiliki dampak pengaruh secara signifikan atas perilaku investasi pada sisi lain variabel pendapatan atau *income* tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas perilaku keputusan investasi yang dibuat investor.

Pada penelitian yang berikut berasal dari penelitian Chavali dan Mohanraj (2016) yang memaparkan adanya pengaruh variabel jenis kelamin seorang investor pada pola keputusan investasinya, pada sisi lain hasil penelitian menjelaskan variabel pekerjaan maupun usia tidak memiliki keberdampakan terhadap pola keputusan investasinya. Sehingga pekerjaan dan usia tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada keputusan investasi. Tertampil juga dalam penelitian yang dihasilkan Pak dan Mahmood (2015) yang menyatakan *gender* seorang perempuan memiliki kesediaan dalam investasi saham ketimbang seorang laki-laki, sehingga dapat dipahami bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh pada keputusan investasi seorang investor.

Tertampil juga di dalam penelitian yang dilakukan Jain dan Mandot (2012) bermacam variabel demografi baik jenis kelamin, tingkat pendapatan, usia, maupun pekerjaan juga memiliki pengaruh yang berdampak kepada keputusan investasi para investor wilayah Rajasthan India. Tertampil juga dalam hasil penelitian yang dipaparkan Ton dan Nguyen (2014) yang menyatakan bahwa kumpulan investor yang memiliki keberagaman tingkat pendapatan nyatanya mempunyai keputusan investasi seragam pada saat pengambilan risiko berinvestasi saham yang menjelaskan bahwasanya tingkatan-tingkatan *income* tidak mempunyai pengaruh atas keputusan investasi seorang investor saham Vietnam.

Dalam Ton dan Nguyen (2014) menjelaskan bahwasanya variabel demografi yakni jenis kelamin. Bahwasanya seorang pria memiliki kecenderungan untuk rela untuk dibebani risiko ketimbang seorang wanita pada kegiatan berinvestasi, yang disebabkan karena karakteristik seorang wanita yang umumnya memegang kendali peranan besar mengatur setiap keputusan pengeluaran atas beban-beban keluarga. Sehingga menjadikan wanita memiliki pertimbangan secara mendalam dan seksama pada saat bertransaksi dalam kaitannya keputusan investasi agar timbulnya beban biaya minimum, serta untuk terhindar dari risiko investasi yang menyertai berlebihan.

Dalam penelitiannya Ton dan Nguyen (2014) menjelaskan pada variabel usia diantara 27 sampai 50 tahun memiliki kecenderungan yang berani dalam pengambilan risiko investasi pada instrumen-instrumen investasi yang memiliki risiko jika dibandingkan dengan investor yang berusia diatas 50 tahun. Artinya semakin tinggi usia maka semakin berkecenderungan untuk investasi pada instrumen investasi yang memiliki risiko lebih rendah. Hasil tersebut menjelaskan pada dasarnya investor yang berusia muda lebih bersedia untuk menerima risiko dan investor yang berusia tua lebih memilih keamanan atas risiko investasi. Pada penelitian yang lainnya diman yang dipaparkan oleh Das dan Jain (2014) berkaitan dengan jenis kelamin, usia, maupun pekerjaan merupakan faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada keputusan investasi.

Pernyataan hasil-hasil penelitian di atas ternyata bertentangan dengan penelitian yang dihasilkan Putri dan Hamidi (2019) yang menyatakan faktor-faktor variabel demografi yang berupa pendapatan dan jenis kelamin memiliki pengaruh

yang tidak signifikan berpengaruh pada keputusan investasi yang terjadi. Didukung dengan hasil penelitian yang dijelaskan Tanusdjaja (2018) faktor-faktor yang terkait variabel demografi yang mana jenis kelamin, usia, maupun pendapatan tidak memiliki hasil yang berpengaruh secara signifikan atas keputusan investasi yang terjadi. Berdasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya dapat dinyatakan bahwasanya variabel yang dipakai pada penelitian ini berkenaan dengan variabel demografi yakni adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, serta pendapatan.

Atas dasar penjelasan uraian latar belakang di atas membuat peneliti menjadi tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait keputusan investasi seorang investor dengan judul ”**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA PT. PEGADAIAN KOTA PALEMBANG”.**

1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang awal-awal peneliti paparkan, rumusan masalah yang coba peneliti kembangkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Faktor Demografi terhadap keputusan investasi emas?
2. Bagaimana pengaruh Faktor Psikologis terhadap keputusan investasi emas?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang yang awal-awal peneliti paparkan, tujuan penelitian yang coba peneliti hasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh Faktor Demografi terhadap keputusan investasi emas.
2. Menguji pengaruh Faktor Psikologis terhadap keputusan investasi emas.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Dengan penelitian yang ada peneliti mengharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan sarana maupun sumber informasi yang dapat menjadi bahan pelengkap data untuk penelitian terkait kedepannya, yang dilakukan peneliti lainnya. Serta menjadi tambahan sumber ilmu baru dalam bidang investasi keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1 Dengan penelitian ini mengharapkan hasilnya dapat memiliki nilai guna terhadap para pembaca atau investor serta perusahaan investasi untuk dijadikan bahan bacaan serta sumber ilmu terbaru dalam kaitannya bidang investasi dan perilaku keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat dalam skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini sebagai berikut:

BAB I **PENDAHULUAN** Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II **STUDI KEPUSTAKAAN** Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu dan alur pikir.

BAB III **METODE PENELITIAN** Pada bab ini berisi mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV **HASIL DAN PEMBAHASAN** Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisa serta menguraikan pembahasan hasil penelitian.

BAB V **PENUTUP** Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data serta keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan dan investor serta penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Adelina. (2018). Pengaruh Faktor Budaya dan Faktor Sosial terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Emas pada PT.Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Sadabuan Padangsidimpuan.

Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, *6*(3), 159–169. www.aijcrnet.com

Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studie Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemana Universitas Diponegoro). *Jurnal Financial Management Magister Manajemen Universitas Diponegoro*, *23*(2), 70–96. https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.70-96

Arstanty Raka. (2019). Demografi Terhadap Keputusan Investasi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, *4*(1), 55. https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293

Bakar, S., & Yi, A. N. C. (2016). The Impact of Psychological Factors on Investors' Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. *Procedia Economics and Finance*, *35*(October 2015), 319–328. https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00040-x

Baker, H. Kent dan Nofsinger, John R. 2010. Behavioral Finance Investor, Corporations, and Markets. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.

Bodie, Z., Kane A., Markus, AJ., 2014. Manajemen Portofolio dan Investasi. Buku

1, edisi 9. Salemba Empat, Jakarta.

Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *5*(2), 1–9.

Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact of demographic variables and risk tolerance on investment decisions: An empirical analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *6*(1), 169–175.

Cindy Hadinata, F. M. L. (2018). The Influence Of Demography And Risk Tolerance Toward Portfolio Invesment Selection Of Post Graduate Students. *Jurnal Manajemen*, *22*(3), 360. https://doi.org/10.24912/jm.v22i3.427

Daniel, K et.el. 1998. A Theory of Overconfidence, Self Attribbution and Security Market Under and Overreaction. Los Angeles. //http://papers.ssrn.com.

Deddy Takdir. 2009. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Unhalu Press. Sulawesi tenggara.

Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.

Esra, M. A., & Salvatore, T. (2020). Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Kata Kunci : Overconfidence , Herding , Regret Aversion , Risk Tolerance , Pengambilan Keputusan Investasi Investor , Teori Pasar Efisien. *Jurnal Manajemen*, *10*(1).

Johari, M. (2017). TAFAQQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiah 81. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syasiyah*, 24–35.

John E. Grable. (2000). Tolerance, F. R., That, A. F., Risk, A., In, T., & Matters, M... *Journal of Business and Psychology*, *14*(4), 625–630.

Kusumo, Y. (2008). A . Teori Signal (Signalling Theory). *Signalling Theory*, 24. https://docplayer.info/46615796-A-teori-signal-signalling-theory.html

Lan, Q., Xiong, Q., He, L., & Ma, C. (2018). Individual investment decision behaviors based on demographic characteristics: Case from China. *PLoS ONE*, *13*(8), 1–16. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0201916

Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, *43*(1), 18. https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY210_ Unit_Materials/PSY210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf%0Ahttps://www.economist.com/special-report/2020/02/06/china-is-making-substantial-investment-in-ports-and-pipelines-worldwide%0Ahttp://

Lintner, A. G., (1998). Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions. Yanni-Bilkey Investment Consulting

Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, *4*(3), 37–51. https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424

Muhammad Faiz Faalih. (2019). Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang).

Muralidharan, S., & Nagabhushanam, M. (2020). *Influence of Demographic Factors on Gold Investment Decision with reference to Chennai City*. *7*(September). www.jetir.org

Nabila, A. I. 2014. Strategi Penanganan Risiko Kerugian Cicil Emas Pada Bank Syariah. Skripsi. Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah

Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroti, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*.

Neelakantan, U. (2010). Estimation and impact of gender differences in risk tolerance. *Economic Inquiry*, *48*(1), 228–233. https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.2009.00251.x

Nguyen, D. Van, Dang, D. Q., Pham, G. H., & Do, D. K. (2020). Influence of overconfidence and cash flow on investment in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(2), 99–106. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.99

Ni Putu Priscilia Kartika Dewi, & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, *4*(2), 236–250. https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344

Nofsinger, Jhon R. 2005. Psychologi of Investing. Second Edition. New Jersey. Precentice-Hall Inc.

Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The Influence Of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, And Loss Aversion Towards Investment Decision Making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, *21*(3), 401. https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663

OJK. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. *Survey Report*, 1–26. www.ojk.go.id

Okky Putrie Wibisono. 2013. "Pengaruh Kompetensi dan Kepercayaan Diri Investor Terhadap Perilaku Perdagangan Saham". Journal of Business and Banking.

Oliver, J. (2019). Bab III Metode Penelitian Jenis. *Hilos Tensados*, *1*, 1–476.

Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Panggabean, V., Nababan, E., & Bu, F. (2013). Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Pada Investasi Trading Emas Online Dengan Value At Risk. *Saintia Matematika*, *1*(4), 369–382.

Parveen, S., & Saxena, D. (2017). "a Study on Buying Behaviour of Women Towards Gold Jewellery in Rewa City." *International Journal of Science Technology and Management*, *6*(6), 90–105.

Pikulina, E., Renneboog, L., & Tobler, and P. N. (2019). *Overconfidence and excess entry: An experimental approach*. 414–423. https://doi.org/10.1017/CBO9780511803475.024

Pujiyanto, N. (2013). Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.

Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, *16*(2), 164. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2321

Putri, F. K., & Hakim, M. S. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Nomor 1). https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21318

Ricciardi. (2000). What is Behavioral Finance. *Theatre Survey*, *41*(2), i–ii. https://doi.org/10.1017/s0040557400003793

Ritter, Jay. R. 2003. Behavioral Finance. The pacific-Basin Finance Journal Vol.11 (No 4).

Robb, Cliff dan Sharpe D.L (2009) Effect of Personal Financial Knowledgeon student credit card and behaviour. Journal financial planning 20.

Rokhlinasari, S. (2016). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan. 6.

Ronay, R., & Kim, D. Y. (2006). Gender differences in explicit and implicit risk attitudes: A socially facilitated phenomenon. *British Journal of Social Psychology*, *45*(2), 397–419. https://doi.org/10.1348/014466605X66420

Rozaini. (2003). *"Populasi Infinit."* 1–7.

Sahabat Pegadaian. (2016). *Cara Cerdas Investasi Emas*. 1–13.

Saofiah, R., Abidin, Z., & Oktaryani, G. . S. (2019). Analisis January Effect Ditinjau Dari Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Kelompok Saham Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Distribusi - Journal of Management and Business*, *7*(1), 127–139. https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.68

Sari, R. J. (2019). Analisis Pengaruh Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Kota Bandar Lampung.

Satria, A. S. (2016). Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Emas di Kecamatan Kutoarjo. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, *11*(1), 1–21.

Shefrin, Hersh, 2000. Beyond Greed and Fear : Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing

Septiani, Y. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan investasi keuangan rumah tangga*. 13. https://media.neliti.com/media/publications/310015-none-4a11d6bd.pdf

Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Keuangan*, 34.

Tarigan, Y. (2013). Penilaian Wisatawan Terhadap Fasilitas Pariwisata Wana Wisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 21. http://repository.upi.edu/412/6/S_MRL_0907359_CHAPTER 3.pdf

Thaler, Richard H. (1993). Advances in Behavioral Finance. Russell Sage Foundation

Thapa, B., & Shah, A. K. (2020). Factors Influencing Investment Decisions in Gold. *Journal of Business and Social Sciences Research*, *5*(2), 52–62. https://doi.org/10.3126/jbssr.v5i2.35234

T.M.Hemalatha and Pavithra S (2018), 'A Study on Savings and Investment Pattern of Salaried Women in Coimbatore District, 'International Journal of Research and Analytical Reviews 143y, (Volume5, Issue 3, July-Sept 2018), e-ISSN 2348 – 1269,PrintISSN 2349 – 5138 http://ijrar.com/osmos Impact Factor 4.236

Tolerance, F. R., That, A. F., Risk, A., In, T., & Matters, M. (2000). John E. Grable. *Journal of Business and Psychology*, *14*(4), 625–630.

Ullah, H., Ullah, A., & Rehman, N. U. (2017). *Impact Of Overconfidence And Optimism On Investment Decision*. *9*, 231.

Vinnem, J. E. (2020). Preface To Second Edition. *Springer Series In Reliability Engineering*, Ix–X.

WHO. (2019). Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. https://www.who.int /Indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public

Zarah, Puspitaningtyas. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, *16*(2), 164. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2321